

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lebih dari setengah hasil kodefikasi penyakit mata di Klinik Malang Eye Center menggunakan ICD 10 Volume 1 dan 3 serta daftar kode dalam bentuk excel tidak akurat.
2. Aplikasi kodefikasi penyakit mata berbasis desktop dibuat dengan menggunakan microsoft access dan bahasa pemrograman visual basic 6.0. Uji perangkat lunak yang digunakan yaitu dengan metode functional point diperoleh nilai 17,4 dan uji probabilitas perbaikan 5% artinya bahwa aplikasi kodefikasi penyakit mata berbasis desktop layak untuk digunakan.
3. Edukasi aplikasi kodefikasi penyakit mata berbasis desktop dilakukan dengan menggunakan buku pedoman aplikasi disertai dengan praktek. Implementasi aplikasi kodefikasi penyakit mata berbasis desktop dilakukan oleh 1 petugas koding terhadap 100 berkas rekam medis.
4. Prosentase keakuratan hasil kodefikasi penyakit mata di Klinik Malang Eye Center menggunakan aplikasi kodefikasi penyakit mata berbasis desktop sebesar 96%.
5. Dari hasil Uji Z-Independent dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh Z_{hitung} sebesar -4,76 yang artinya bahwa H_1 diterima berarti bahwa terdapat perbedaan tingkat keakuratan penyakit mata menggunakan ICD 10 Volume 1 dan 3 serta daftar kode dalam bentuk excel dengan menggunakan aplikasi kodefikasi penyakit mata berbasis desktop.
6. Dari hasil Uji TAM yang dilakukan pada 2 petugas koding didapatkan bahwa responden setuju bahwa aplikasi kodefikasi penyakit mata berbasis desktop dapat mempermudah pekerjaan petugas koding dan dapat digunakan pada proses kodefikasi penyakit mata

B. Saran

1. Aplikasi kodefikasi penyakit mata berbasis desktop ini dapat dijadikan alat bantu petugas koding dalam melakukan kodefikasi penyakit mata di Klinik Malang Eye Center.